

ABSTRAK

Kota Pontianak sebagai pusat perekonomian, pemerintahan, pendidikan, jasa dan perhubungan di Kalimantan Barat sedangkan Kota Singkawang sebagai tujuan wisata menjadikan rute antar kedua kota tersebut banyak dilalui kendaraan. Kepadatan transportasi antar dua wilayah tersebut mengalami peningkatan pada hari raya, terlebih dengan keberadaan Pelabuhan Terminal Internasional Kijing yang sudah beroperasi mempengaruhi tingkat keselamatan dalam perjalanan karena banyak dilalui kendaraan berat. Untuk menangani kepadatan dan keselamatan tersebut direncanakan pembangunan Jalan Tol Pontianak-Singkawang yang akan menjadi jalan tol pertama di KalBar. Pada rencana pembangunan ini diperlukan tinjauan terhadap tarif ideal berdasarkan persepsi pengguna dengan menggunakan analisis ATP dan WTP. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik calon pengguna, menghitung nilai ATP, menghitung nilai WTP, dan mengetahui tarif ideal jalan tol. Menggunakan metodologi penelitian dengan kuesioner meliputi kuesioner karakteristik responden, kuesioner ATP, kuesioner WTP dan kuesioner harapan. Kesimpulan berdasarkan grafik hubungan ATP dan WTP didapatkan hasil karakteristik untuk keseluruhan responden (200 responden) serta tarif ideal Jalan Tol Pontianak-Singkawang yaitu, Golongan 1 Rp. 610/km, Golongan 2 Rp. 915/km, Golongan 3 Rp. 1.220/km, Golongan 4 Rp. 1.525/km, dan Golongan 5 Rp. 1.830/km. Nilai *Ability To Pay*(ATP) rata-rata responden sebesar Rp. 1.330 per km dan nilai *Willingness To Pay* (WTP) rata-rata responden sebesar Rp. 883 per km. Sedangkan untuk responden berpenghasilan lebih dari Rp. 2.900.000 diperoleh tarif ideal Jalan Tol Pontianak-Singkawang yaitu Golongan 1 Rp. 875/km, Golongan 2 Rp. 1.312,5/km, Golongan 3 Rp. 1.750/km, Golongan 4 Rp. 2.187,5/km, dan Golongan 5 Rp. 2.625/km. Nilai *Ability To Pay*(ATP) rata-rata responden sebesar Rp. 1.280 per km dan nilai *Willingness To Pay* (WTP) rata-rata responden sebesar Rp. 1.054 per km. Rendahnya nilai tarif ideal yang didapatkan juga dipengaruhi persepsi responden terhadap kepadatan transportasi yang dinilai masih normal dan belum menganggap penting keberadaan jalan tol sebagai alternatif serta sebagian besar responden belum pernah menggunakan jalan tol. Kondisi jalan yang baik dan perbaikan jalan yang rusak menjadi pelayanan jasa yang paling dianggap penting bagi responden. Tingkat keselamatan menjadi faktor prioritas tertinggi bagi responden.

Kata Kunci : Jalan Tol, Tarif, ATP, WTP, Pontianak-Singkawang

ABSTRACT

Pontianak City is the center of the economy, government, education, services, and transportation in West Kalimantan, while Singkawang City is a tourist destination, making the route between the two cities much traveled by vehicles. The density of transportation between the two areas has increased on holidays, especially with the presence of the Kijing International Terminal Port, which is already operating, affecting the level of safety in transit because many heavy vehicles pass through it. To handle the density and impact on safety, it is planned to build the Pontianak-Singkawang Toll Road, which will be the first toll road in West Kalimantan. In this development plan, it is necessary to review the ideal tariff based on user perceptions using ATP (Ability To Pay) and WTP (Willingness To Pay) analysis. This study aims to determine the characteristics of prospective users, calculate the ATP (Ability To Pay) value, calculate the (WTP Willingness To Pay) value, and find out the ideal toll road tariff. Using a research methodology with questionnaires including respondent characteristic questionnaires, ATP questionnaires, WTP questionnaires, and expectations questionnaires. The conclusion based on the ATP and WTP relationship graphs shows the results of the characteristics of the respondents and the ideal fare for the Pontianak-Singkawang Toll Road, namely, Group 1 Rp. 610/km, Group 2 Rp. 915/km, Group 3 Rp. 1,220/km, Group 4 Rp. 1,525/km, and Group 5 Rp. 1,830/km. The average Ability To Pay (ATP) value of respondents is Rp. 1330 per km and the average Willingness To Pay (WTP) value of respondents is Rp. 883 per km. Meanwhile for respondents earning more than Rp. 2,900,000, the ideal fare for Top Pontianak-Singkawang Road, namely Group 1, is Rp. 875/km, Group 2 Rp. 1,312.5/km, Group 3 Rp. 1,750/km, Group 4 Rp. 2,187.5/km, and Group 5 Rp. 2,625/km. The average Ability To Pay (ATP) value of respondents is Rp. 1,280 per km and the average Willingness To Pay (WTP) value of Rp. 1,054 per km. The low value of the ideal fare obtained is also influenced by respondents' perceptions of transportation density which is considered to be normal and has not yet considered the importance of toll roads as an alternative and most respondents have never used toll roads. Good road conditions and repair of damaged roads are the most important services for respondents. Safety level is the highest priority factor for respondents.

Keywords: Toll Road, Tariff, ATP, WTP, Pontianak-Singkawang